

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Metode LTA

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam melakukan perawatan komprehensif pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir, penelitian deskriptif yang penulis gunakan. Jenis penelitian deskriptif ini melibatkan penelaahan kasus, yang melibatkan analisis suatu masalah, variabel yang mempengaruhi, dan peristiwa saat ini dan sebelumnya (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Asuhan yang diberikan secara komprehensif pada ibu hamil pada trimester III usia kehamilan 38 minggu 6 hari, yang merupakan pasien dari Klinik Puri Adisty Kotagede. Kemudian pasien tersebut diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan KB.

2. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini terdiri dari empat komponen: perawatan kehamilan, perawatan persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Sehubungan dengan makna operasional masing-masing asuhan antara lain:

- a. Asuhan kehamilan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mulai usia kehamilan 38 minggu 6 hari.
- b. Asuhan persalinan asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I, kala II sampai dengan observasi kala IV secara online via telepon dan langsung kepada pasien.
- c. Asuhan nifas asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4).
- d. Asuhan bayi baru lahir yaitu memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN 3.

3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

- 1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, Doppler, timbangan berat badan, metlin, thermometer, jam, dan sarung tangan.
- 2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : pedoman wawancara, format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Ibu bersalin, Ibu nifas, dan bayi.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan rekam medis atau status pasien, buku KIA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi tatap muka antara dua atau lebih pihak. Salah satu pihak melakukan wawancara, dan pihak lain melakukan wawancara dengan tujuan tertentu (Fadhallah, 2021). Data ibu hamil dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan di Klinik Puri Adisty Kotagede pada tanggal 26 Juni 2024. Informasi yang dikumpulkan termasuk identitas ibu hamil, keluhan saat ini, sejarah menstruasi, obstetric terdahulu, penyakit, dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari

2) Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Ini terjadi selama masa kehamilan dan selama masa nifas (Sugiyono, 2015).

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah tindakan berkelanjutan yang dapat mengidentifikasi berbagai macam data penting sebagai data dasar klien. Data yang dikumpulkan dapat berupa pernyataan atau data subjektif klien, keluarga, atau tim medis. Data tambahan dari objektif diperoleh melalui auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi (Hidayanti, 2019). Pada studi kasus ini, ibu dan keluarga

memberikan izin untuk melakukan pemeriksaan fisik, yang dibuktikan dengan lembar informed consent.

4) Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan khusus yang dilakukan untuk alasan medis tertentu dikenal sebagai pemeriksaan penunjang. Menurut penelitian kasus, pasien melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium dan USG.

5) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dokumentasi Riwayat kejadian lalu Menurut Sugiyono (2013), dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni yang menunjukkan identitas seseorang. Pendokumentasian berarti mencatat atau merekam peristiwa, barang, dan aktivitas pemberian jasa yang dianggap penting dan berharga (Mangkuji et al., 2013). Studi kasus ini menggunakan foto kegiatan dari kunjungan ke Klinik Puri Adisty, Puskesmas Kasihan II, Praktek dr. Lusiana, Sp. OG, Klinik Pratama Basuki Amalia, Rumah Sakit Pratama Yogyakarta, dan rumah pasien.

6) Studi Pustaka

Studi pustaka, juga disebut tinjauan teori, kajian pustaka, atau kajian teoritis, digunakan untuk memperdalam pengetahuan yang diberikan dalam studi kasus dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan majalah ilmiah yang terpercaya (Hermawan, 2019). Peneliti menggunakan berbagai teori dari buku kebidanan, termasuk kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, dalam studi kasus ini, yang diterbitkan selama sepuluh tahun terakhir dan di jurnal selama lima tahun terakhir.

4. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Untuk melaksanakan asuhan di lapangan, peneliti melakukan persiapan mulai dari penyusunan laporan pengkajian hingga validasi LTA :

- 1) Melakukan observasi lokasi dan pengambilan kasus LTA di Klinik

Puri Adisty Kotagede pada tanggal 20 Juni 2024.

- 2) Mengirimkan surat izin ke Prodi Profesi Bidan untuk mengantar peneliti untuk studi kasus di Klinik Puri Adisty, dan studi kasus diizinkan pada tanggal 22 Juni 2024.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian kepada management Klinik Puri Adisty untuk melakukan asuhan pada tanggal 24 Juni 2024.
- 4) Melakukan pengkajian pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny.Y umur 26 tahun G2P1A0 UK 38 minggu 6 Hari di Klinik Puri Adisty Kotagede pada tanggal 26 Juni 2024.
- 5) Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 26 Juni 2024.
- 6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA di mulai tanggal 26 Juni 2024.
- 7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA dimulai tanggal 02 Juli 2024.
- 8) Melakukan validasi pasien LTA pada hari Kamis tanggal 04 Juli 2024.

b. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan Analisis data asuhan kebidanan mulai dari cara melakukan asuhan hingga asuhan yang diberikan dibahas di bagian ini.

Tahap pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif meliputi :

- 1) Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif
 - a) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 4 kali yang dimulai TM III pada umur kehamilan 38 minggu 6 hari pada tanggal 26 Juni 2024.
 - b) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di Klinik Puri Adisty dengan dirujuk ke Rumah Sakit Pratama Yogyakarta pada tanggal 05 Juli 2024.
 - c) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai

pemantauan kala IV sampai 42 hari post partum

- (1) KF 1 dilakukan pada hari ke 1 nifas pada 06 Juli 2024 dengan asuhan memberikan konseling tentang tanda bahaya masa nifas, gizi tinggi protein pada ibu nifas, personal hygiene, ASI eksklusif, teknik menyusui, dan konseling kontrasepsi IUD pasca salin.
 - (2) KF II dilakukan pada hari 6 nifas pada tanggal 12 Juli 2024 dengan asuhan control luka perineum.
 - (3) KF III dilakukan pada hari 17 nifas pada tanggal 22 Juli 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan payudara.
 - (4) KF IV dilakukan pada hari 41 nifas pada tanggal 15 Agustus 2024.
- d) Asuhan BBL dilakukan sejak usia 0 hari atau sampai dengan 28 hari atau KN III.
- (1) KN I dilakukan pada hari ke 1 tanggal 06 Juli 2024 dengan asuhan memberikan konseling menjaga kehangatan bayi, menjaga kebersihan bayi, Asi eksklusif serta frekuensi menyusui, perawatan tali pusat dan KIE tanda bahaya bayi baru lahir.
 - (2) KN II dilakukan pada hari ke 6 tanggal 12 Juli 2024 dengan asuhan memberikan konseling perawatan tali pusat, frekuensi menyusui, cara memperbanyak asi, tanda bahaya bayi baru lahir.
 - (3) KN III dilakukan pada hari ke 16 tanggal 22 Juli 2024 dengan asuhan imunisasi BCG, mengingatkan ibu kembali terkait ASI eksklusif.

c. Tahap Penyelesaian

Hasil akhir dari penelitian tersebut adalah penyusunan laporan asuhan, yang dimulai dengan tinjauan teori, metodologi LTA, tinjauan kasus, diskusi, kesimpulan, dan saran sampai persiapan ujian hasil LTA

dari tanggal 26 Juni 2024 sampai 15 Agustus 2024.

B. Tinjauan Kasus

1. Gambaran Lokasi Laporan Kasus

Asuhan kebidanan komprehensif Ny. Y di Klinik Pratama Puri Adisty, Jl. Depokan II No.11-B, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan No perijinan 3897/DPMPTSP/193/VII/2020, terdapat sumber daya manusia pemberi pelayanan 6 orang. Memiliki sarana dan prasarana ruang pemeriksaan yang terdiri dari 1 tempat tidur pemeriksaan, timbangan berat badan, 1 meja pemeriksaan, lemari obat, stesskop, tensi meter serta 1 kamar mandi, 1 lemari es untuk vaksin, 1 sterilisasi, alat dan bahan untuk sterilisasi. Ruang bersalin yang terdiri dari 2 tempat tidur untuk melahirkan, 3 lampu sorot, 3 tiang infus, 1 tabung oksigen, 1 lemari (yang berisi infus set, kateter, selang oksigen, alat APD), 1 Meja resusitasi bayi dan lampu, meteran, 1 troli untuk meletakkan alat partus set. Ruang nifas yang terdiri 7 tempat tidur pasien, 7 box bayi, 7 lemari untuk meletakkan barang pasien, serta 5 kamar mandi. Jenis pelayanan yang biasa didapatkan Antenatal Care (ANC), partus normal, keluarga berencana (KB), berobat dasar, pemasangan dan pelepasan implant dan pemasangan dan pelepasan IUD. Waktu pelayanan 07.30 sampai dengan 22.30 untuk berobat dan 1 x 24 jam untuk pasien melahirkan.